

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility, Sustainability, dan Environment Terhadap Return On Assets* sebagaimana telah dikemukakan dalam Bab IV, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* pada Bank Perkereditan rakyat wilayah subang, indramayu dan cirebon secara keseluruhan dapat dikategori baik. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata variabel *corporate social responsibility* yaitu 1761 yang mana skor rata-rata tersebut termasuk kedalam kategori baik, artinya pelaksanaan *CSR* yang dilakukan perusahaan dapat diukur melalui profit yang diperoleh perusahaan. Karena apabila perusahaan tidak memperhatikan kepentingan masyarakat dan lingkungannya, maka masyarakat pun tidak akan memberikan dukungannya terhadap perusahaan.
2. Pelaksanaan *Sustainability* pada Bank Perkereditan rakyat wilayah subang, indramayu dan cirebon secara keseluruhan dapat dikategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata *Sustainability* yaitu 634 yang mana skor rata-rata tersebut termasuk kedalam kategori sangat baik artinya semua dimensi dari *Sustainability* seperti jumlah BPR yang dilayani, kebijakan pemerintah yang berhubungan dengan BPR dan kebijakan

keuangan, cakupan wilayah dari BPR, volume dari kredit yang ditawarkan kepada nasabah BPR, manajemen BPR, Teknologi yang digunakan BPR, Kualifikasi/motivasi dari staff BPR sudah terlaksana dengan baik.

3. Pelaksanaan Environment pada Bank Perkereditan Rakyat wilayah subang, indramayu dan cirebon berada dalam kategori baik. Ini dilihat berdasarkan hasil skor rata-rata *Environment* sebesar 974 dalam kategori baik bila dilihat berdasarkan sebagian besar dimensi berada dalam kategori baik.
4. Kondisi ROA pada Bank Perkereditan Rakyat wilayah subang, indramayu dan cirebon dari 20 BPR mempunyai ROA yang sangat kecil, artinya bahwa BPR tersebut belum bias menggunakan asetnya dengan efektif untuk mendapatkan keuntungan Dengan rata-rata *financial performance* (ROA) pada tahun 2013 sebesar 1,51547% yang termasuk kedalam kategori sehat artinya BPR mampu memelihara kontinuitas usahanya dengan baik, sehingga dapat memenuhi kewajibannya terhadap semua pihak yang berkepentingan serta dapat menunjang perbankan yang sehat. BPR Sumber Sibapudung merupakan BPR yang mempunyai ROA terbesar dengan nilai 4,770 yang termasuk kedalam kategori sehat sedangkan BPR Dhanagung Karang Ampel merupakan BPR yang mempunyai nilai ROA terendah dengan nilai -13,82 yang termasuk kedalam kategori tidak sehat artinya BPR tersebut terjadi perselisihan intern, campur tangan pihak luar manajemen BPR, Window dressing, praktek bank dalam bank, kesulitan bank, praktek perbankan lain yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR. Hal ini dapat dilihat dari skor

rata-rata *ROA* yaitu sebesar 1,51547%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *ROA* berada dalam kategori sehat.

5. Pengaruh *Corporate Social Responsibility, Sustainability dan Environment* terhadap *return on asetss* baik secara parsial dan simultan

a. Secara Parsial Uji t

1. Pengaruh *CSR* terhadap *ROA*

Pengaruh *CSR* terhadap *ROA* untuk nilai t hitung 1,329 < t tabel 2,10 dan nilai signifikansi 0,203 > 0,05 maka secara parsial tidak terdapat pengaruh *CSR* terhadap *ROA*.

2. Pengaruh *Sustainability* terhadap *ROA*

Pengaruh *Sustainability* terhadap *ROA* untuk nilai t hitung -0,726 < t tabel 2,10 dan nilai signifikansi 0,478 > 0,05 secara parsial tidak terdapat pengaruh *Sustainability* terhadap *ROA*.

3. Pengaruh *Environment* Terhadap *ROA*

Pengaruh *Environment* Terhadap *ROA* untuk nilai t hitung -1,170 < t tabel 2,10 dan nilai signifikansi 0,259 > 0,05 maka secara parsial tidak terdapat pengaruh *Environment* terhadap *ROA*.

b. Secara Simultan Uji F

Adapun untuk pengujian hipotesis yaitu dengan melakukan pengujian hipotesis secara simultan yaitu diperoleh hasil sebagai berikut yaitu nilai F hitung 1,354 < F tabel 3,24. Maka secara bersama-sama (simultan) tidak terdapat pengaruh dari *CSR, Sustainability, dan Environment* terhadap *ROA*.

5.2.Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan di atas, adapun saran-saran yang dapat penulis berikan antara lain :

1. Bagi perusahaan :
 - a. Hendaknya lebih memperhatikan pelaksanaan *CSR, Sustainability dan Environment* sebagai bentuk jaminan bagi *stakeholders* atas tanggung jawab perusahaan dalam berbagai harapan mereka. Hal ini sangat penting untuk membangun reputasi sebagai perusahaan dengan aspek operasional yang tidak hanya berpusat pada pencapaian laba secara optimal, tetapi juga sebagai perusahaan yang mengutamakan kepentingan *stakeholder*. *Stakeholder* yang membentuk lingkungan bisnis perusahaan merupakan unsure penting bagi keberlanjutan perusahaan, oleh karena itu dengan memenuhi kebutuhan *stakeholder* artinya perusahaan menjaga keberlanjutan operasionalnya dalam jangka panjang.
 - b. Agar perusahaan BPR mempertahankan dan meningkatkan semua variable *CSR, Environment dan Sustainability*, karena ketiga variable tersebut sudah berada pada kondisi yang baik.
 - c. Pada BPR yang memiliki nilai ROA rendah, agar meningkatkan aktiva dan laba bersih sehingga nilai ROA menjadi meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya, bila ingin melanjutkan penelitian ini sebaiknya dilakukan dengan data dalam periode yang lebih panjang serta sampel yang lebih banyak sehingga hasilnya dapat lebih mencerminkan pengaruh

pengungkapan kinerja lingkungan dan kinerja socialCSR, Sustainability, Environment yang sebenarnya terhadap kinerja keuangan perusahaan(ROA). Selain itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar melibatkan kinerja keuangan lainnya yang meliputi iprofitabilitaslainnya seperti *return on investment (ROI)*, dan *return on equity (ROE)* serta liquiditas dan nilai perusahaan.

